

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab – bab sebelumnya mengenai penggantian pasir laut dengan variasi yang ditetapkan sebagai campuran beton, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kuat tekan beton dipengaruhi oleh volume pasir laut dalam campuran beton. Dimana semakin besar penggantian volume pasir laut terhadap pasir biasa maka semakin rendah kuat tekan yang dihasilkan terhadap beton normal.
2. Penggunaan pasir laut yang menggantikan sebagian agregrat halus dalam campuran beton berpengaruh terhadap kenaikan *workability*, nilai *slump* yang paling besar terjadi pada variasi 20% dengan nilai 9cm. Jika dibandingkan dengan *slump* beton normal dengan nilai 3,5cm.
3. Dari variasi yang digunakan didapatkan nilai kuat tekan untuk 0% sebesar 17,362 N/mm², nilai kuat tekan untuk 10% sebesar 16,144 N/mm², nilai kuat tekan untuk 20% sebesar 15,634 N/mm², nilai kuat tekan untuk 30% sebesar 15,295 N/mm² dan nilai kuat tekan untuk 100% sebesar 16,654 N/mm² pada umur 28 hari.
4. Penurunan kekuatan tekan beton terbesar terjadi pada variasi 30% umur 3 hari dengan nilai 16,071% terhadap kuat tekan beton normal dan kekuatan tekan beton terkecil terjadi pada

variasi 10% umur 3 hari dengan nilai 1,786% terhadap kuat tekan beton normal.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan, dapat menggunakan *capping* agar hasil kuat tekan yang diperoleh bisa lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variasi pasir laut yang lebih lebih besar sehingga bisa terlihat karakteristik pasir laut pada campuran beton.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian mengenai kandungan kadar garam yang terdapat pada pasir laut.

